

BAB VI PENUTUP

6.1. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan terhadap 16 responden tentang Pengaruh Komunikasi Terapeutik Terhadap Tingkat Kecemasan Calon Akseptor KB Implant di Klinik Ramdani Husada dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

- 6.1.1 Diketahui bahwa sebelum dilakukan komunikasi terapeutik calon akseptor KB implant mengalami kecemasan.
- 6.1.2 Diketahui bahwa setelah dilakukan komunikasi terapeutik hampir semua calon akseptor KB implant mengalami penurunan dalam hal kecemasan.
- 6.1.3 Terdapat pengaruh komunikasi terapeutik terhadap tingkat kecemasan dengan Analisa menggunakan uji *Wilcoxon* didapati nilai $p=0,000$, yang artinya terdapat pengaruh komunikasi terapeutik terhadap tingkat kecemasan.

6.2 Saran

6.1.1. Bagi Institusi Pendidikan

Diharapkan penelitian ini dapat menjadi referensi atau bahan bacaan bagi pendidik dan mahasiswa tentang pengaruh komunikasi teapeutik terhadap tingkat kecemasan.

6.1.2. Bagi Tenaga Kesehatan

Petugas kesehatan perlu memberikan pelayanan terbaik dalam upaya pemberian komunikasi yang benar kepada akseptor KB sehingga tidak terjadi kecemasan atau dapat menurunkan tingkat kecemasan.

6.1.3. Bagi Responden

Responden dapat memberikan informasi yang benar kepada responden lainnya agar calon akseptor KB Implant meningkat di bandingkan dengan KB Suntik.

6.1.4. Bagi Penelitian Selanjutnya

Karena keterbatasan dalam melaksanakan penelitian, diharapkan untuk peneliti selanjutnya agar dapat melakukan penelitian dengan lebih baik lagi. Bagi para peneliti lain yang ingin mengembangkan penelitian ini diberikan kesempatan yang besar. Agar hasil pada penelitian selanjutnya dapat dikaji lebih dalam tentang Kontrasepsi Implant.

DAFTAR PUSTAKA

- Arisandi, A.D. 2014. Pengaruh Pemberian Informed Consent Terhadap Tingkat Kecemasan pada Klien Pre Operasi di RSUD Tugurejo Semarang.
- Handayani, S. 2010. Pelayanan Keluarga Berencana. Pustaka Rihama : Yogyakarta
- Keputusan Menteri Kesehatan RI, No. HK.0202/Menkes/52/2015 tentang Rencana Strategis Kesehatan Tahun 2015 – 2019. Jakarta; 2015.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. 2014. Sekretariat Jenderal : Jakarta.
- Kusumawati, E. 2011. Hubungan Pengetahuan Primigravida tentang kehamilan dengan kecemasan menghadapi Kehamilan Trimester I di BPS Fathonah WN. Jurnal Kesmadaska, Vol 2, No 2. hh. 35-42.
- Lutfu, U., Maliya A., 2008. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kecemasan Klien dalam Tindakan Kemoterapi di Rumah Sakit DR.Moewardi Surakarta. Berita Ilmu Keperawatan, Vol 1, No 4, hh. 187-192.
- Murdiyanti.D, Putri.I.M. 2013. Perbedaan Siklus Menstruasi Antara Ibu yang Menggunakan Alat Kontrasepsi IUD dengan Kontrasepsi Suntik di Dusun Geneng Sentul Sidoagung Godean Sleman Yogyakarta. Jurnal Kesehatan Surya Medika Yogyakarta. hh. 1-13.
- Mulyani, N.S, Rinawati M. 2013. Keluarga Berencana dan Alat Kontrasepsi. Nuha Medika : Yogyakarta
- Meilani.N, dkk. 2010. Pelayanan Keluarga Berencana. Fitramaya : Yogyakarta.
- Prabowo, Eko. 2014. Buku Ajar Keperawatan Jiwa. Nuha Medika : Yogyakarta.
- Putri, Setya.2014. Pengaruh Terapi Humor terhadap Penurunan Kecemasan pada Klien Pre Operasi dengan general Anastesi di RS Telogorejo Semarang. ejournal.stikestelogorejo.ac.id. 2014, Hal 1-9.

- Putu. R, H. Opod, Cicilia, P. 2013. Hubungan pengetahuan dengan tingkat kecemasan ibu yang anaknya di rawat RSUP Prof. Dr. R. D. Kandou Manado. Jurnal e-Biomedik (eBM), Vol. 1, No.3. hh. 1101-1105
- Riwidikdo, H. 2008. Langkah-Langkah Membuat Proposal Penelitian Bidang Kedokteran dan Kesehatan. Sagung Seto : Jakarta
- Salviana. 2013. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Rendahnya Minat Untuk Menggunakan Metode Kontrasepsi Hormonal (Implant) pada Akseptor KB Di Puskesmas Kassi- Kassi Makassar. Jurnal Ilmiah Kesehatan Diagnosis. vol. 2 no. 4. hh.117-126.
- Speroff.L, Darney. P. 2015. Pedoman Klinis Kontrasepsi. EGC : Jakarta.
- Saryono. 2010. Kumpulan Instrumen Penelitian Kesehatan. Nuha Medika : Yogyakarta.